

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra khususnya novel berisikan kejadian atau peristiwa yang disisipkan oleh pengarang dan dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita. Setiap tokoh memiliki karakteristik yang berbeda. Melalui tokoh-tokoh tersebut pengarang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada kehidupan manusia. Perbedaan karakter tokoh sangat mempengaruhi terjadinya peristiwa-peristiwa yang menarik di dalam karya sastra. Pengarang selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan. Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologi.

Pada dasarnya manusia terdiri dari jiwa dan raga. Mengingat psikologi sastra mempelajari tentang fenomena kejiwaan, sastrawan akan senantiasa membuat pemikiran-pemikiran baru dalam membuat karya sastra. Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap karya sastra dan gejala awal sampai akhir pada sebuah cerita akan senantiasa mewarnai karya sastra tersebut. Berdasarkan uraian di atas karya sastra juga ada hubungannya dengan psikologi. Oleh karena itu, kajian psikologi sastra dapat membantu dalam meninjau karya sastra agar menjajaki pola-pola yang belum terjamah sebelumnya sehingga hasilnya merupakan kebenaran yang mempunyai nilai-nilai artistik yang dapat menambah koherensi dan kompleksitas karya sastra tersebut.

Kajian psikologi digunakan sebagai pendekatan penelitian karena psikologi merupakan unsur penting dalam diri manusia. Semua manusia pasti memiliki psikologi atau kepribadian dalam dirinya. Psikologi berkaitan dengan kejiwaan manusia karena kejiwaan mempengaruhi sikap dan kepribadian manusia tersebut. Selain itu, setiap manusia memiliki psikologi yang berbeda-beda, psikologi manusia satu pasti berbeda dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, psikologi menarik untuk diteliti lebih lanjut lagi.

Novel dipilih sebagai objek penelitian karena novel merupakan salah satu bentuk karya sastra populer yang banyak diminati masyarakat dari berbagai kalangan. Novel juga merupakan sebuah karya sastra yang paling banyak beredar di kalangan masyarakat karena daya komunikasinya yang luas sehingga novel sifatnya menarik dan mudah dijangkau. Selain itu, novel merupakan media penggambaran yang paling tepat dalam menggambarkan peristiwa yang pernah terjadi pada kehidupan nyata melalui bahasa dan penjelasannya yang mudah dipahami. Novel juga merupakan bentuk karya sastra yang didalamnya banyak mengandung pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai contoh bagi pembaca. Oleh karena itu, novel dirasa sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian ini.

Novel *Trauma* karya Boy Candra dipilih sebagai objek penelitian, karena novel ini melukiskan banyaknya permasalahan yang dialami oleh tokoh utama yang membentuk kehidupan mentalnya. Adanya trauma yang mendalam pada masa kecil yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepribadian dari tokoh utama tersebut. Adanya tingkah laku dari tokoh utama yang dilakukan secara

sadar maupun tidak sadar. Dalam novel ini juga tidak jarang tokoh utama tidak bisa mengendalikan tingkah laku serta emosi dalam dirinya yang menyebabkan tokoh utama melakukan tindakan yang mendatangkan hukuman bagi dirinya. Akan tetapi, tidak jarang pula tokoh utama pada novel ini juga bisa mengendalikan tingkah laku, emosi, dan motivasinya sesuai dengan realitas yang ada sehingga ia bisa membentuk hubungan baik dengan manusia dan lingkungannya. Banyaknya permasalahan pada kehidupan nyata yang disuguhkan seorang penulis pada novel ini, menjadikan novel ini mengandung aspek-aspek kejiwaan yang sangat kaya. Selain itu, novel ini menggambarkan fenomena-fenomena yang sering terjadi di masyarakat, permasalahan yang muncul baik dari internal maupun eksternal yang dihadapi tokoh sangat beragam. Pengarang memadukan unsur realita dan imajinasinya yang membuat penggambaran novel ini menjadi sangat menarik. Tokoh-tokoh yang ditampilkan juga beraneka ragam berdasarkan tingkah laku, karakter, dan kepribadian. Selain itu, suasana yang disajikan juga berbeda-beda sehingga tidak monoton. Cerita pada karya sastra ini juga sangat menarik karena novel yang disajikan penulis memiliki alur yang tidak mudah ditebak sehingga yang membacanya ingin terus mengetahui jalan ceritanya. Bahasa yang digunakan juga mudah untuk dipahami bagi pembaca karena menggunakan bahasa komunikasi yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti psikologi pada tokoh utama dengan novel *Trauma* karya Boy Candra sebagai objek penelitian karena banyaknya aspek-aspek

kejiwaan yang terkandung dalam novel ini yang mempengaruhi terbentuknya psikologi tokoh utama.

Novel *Trauma* karya Boy Candra menarik untuk diteliti dari sisi psikologi tokoh utama dipengaruhi beberapa aspek yang memengaruhi perilakunya. Hal tersebut dikarenakan segala tingkah laku, emosi, dan motivasi yang datang dari tokoh utama pada novel ini banyak yang dipengaruhi oleh aspek psikologi. Adapun aspek psikologi yang dimaksud adalah aspek id, ego, dan superego yang dimiliki tokoh utama dalam karya sastra yang memengaruhi segenap pemikiran dan tingkah laku.

Alasan menggunakan kajian psikologi sastra karena ingin meneliti psikologi atau kepribadian tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra yang di dalamnya menceritakan kisah tokoh utama bernama Kimara yang mengalami trauma terhadap laki-laki akibat kisah masa lalu pada keluarganya. Oleh karena itu, novel ini menarik bila diteliti menggunakan pendekatan psikologi sastra karena banyak psikologi atau kepribadian tokoh dalam novel ini yang terbentuk akibat pengalaman masa lalu, juga terbentuk karena lingkungan sekitar.

Pada kajian ini, karya sastra yang dibahas peneliti adalah novel *Trauma* karya Boy Candra. Mengapa peneliti memfokuskan tokoh utama pada penelitian yang dilatar belakangi oleh aspek *id*, *ego*, *superego*? Ada beberapa penjelasan mengenai hal tersebut. 1) aspek *id* merupakan lapisan tidak sadar jiwa manusia yang berasal dari keturunan dan sudah ada semenjak manusia dilahirkan. 2) aspek *ego* merupakan lapisan prasadar, lapisan prasadar timbul karena adanya

suatu kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan (realistis). 3) aspek *superego* dianggap sebagai aspek moral dari kepribadian manusia dengan fungsi yang utama, yaitu menentukan bahwa sesuatu itu adalah benar atau salah, pantas atau tidak dilakukan, sosial atau tidak manakala hal itu dikerjakan sehingga pribadi-pribadi dapat bertindak sesuai dengan moral masyarakat. Kajian kepribadian mengenai bagaimana seseorang menjadi dirinya sendiri, karena tiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri, walaupun semua berdasarkan hukum yang berlaku umum. Hal yang terpenting ialah tidak ada hukum kepribadian yang terpisah dari teori psikologi pada umumnya itulah alasan peneliti menggunakan aspek yang di latar belakang oleh *id*, *ego*, dan *superego* pada penelitian ini terhadap tokoh utama.

Penelitian terdahulu mengenai psikoanalisis dengan objek kajian novel *Trauma* karya Boy Candra belum pernah dilakukan di Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Namun, pengkajian terhadap novel *Trauma* karya Boy Candra pernah dilakukan oleh Ulfa Rosyidah (2021) dengan judul “Kajian Frasa pada novel *Trauma* karya Boy Candra”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik waawancara. Penelitian tersebut juga menggunakan triangulasi sumber. Masalah dalam penelitian tersebut yaitu: 1) Bagaimana bentuk frasa pada novel *Trauma* karya Boy Candra?, dan 2) Bagaimana relevansi hasil

penelitian dengan pembelajaran bahasa di SMA. Simpulan penelitian ini yaitu:

1) Novel *Trauma* karya Boy Candra mengandung bentuk frasa endosentris koordinatif ditandai dengan adanya konjungsi dan hubungan yang setara, frasa endosentris atributif ditandai dengan unsur pusat dan unsur atribut, frasa endosentris apositif ditandai dengan adanya unsur yang mengacu pada “hal” yang sama, frasa eksosentris ditandai dengan hubungan yang tidak setara, frasa verba ditandai dengan unsur inti berupa kata kerja, frasa nomina ditandai dengan unsur inti berupa kata benda, frasa adjektiva ditandai dengan unsur inti berupa kata sifat, frasa numeralia ditandai dengan unsur inti berupa kata bilangan, frasa idiomatik ditandai dengan makna bukan sebenarnya dan frasa ambigu ditandai dengan adanya makna ganda, dan 2) Kandungan frasa pada novel *Trauma* karya Boy Candra relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada Kompetensi Dasar 3.5 jenis-jenis frasa dan konstruksinya dalam kalimat. Sehingga novel *Trauma* dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa dalam pembahasan yang berkaitan dengan materi frasa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada fokus penelitian. Jika penelitian tersebut fokus penelitiannya itu frasa dalam novel *Trauma* karya Boy Candra, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya itu psikologi tokoh dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Dengan adanya perbedaan fokus penelitiannya maka masalah penelitian, tujuan, serta hasilnya juga berbeda. Penelitian tersebut juga menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan wawancara,

sedangkan penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Selain itu, teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian tersebut menggunakan triangulasi sumber, sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi penyidik. Kemudian, persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada objek yang diteliti yaitu menggunakan novel *Trauma* karya Boy Candra.

Kedua, pengkajian terhadap novel *Trauma* karya Boy Candra juga pernah dilakukan oleh Miftah Nuzulul Rohmah (2021) dengan judul “Analisis Psikologi Tokoh Utama Novel *Trauma* Hubungannya dengan Pembelajaran di SMP”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*conten analysis*). Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Masalah dalam penelitian tersebut yaitu: 1) Bagaimana unsur psikologi tokoh utama novel *Trauma* karya Boy Candra?, dan 2) Bagaimana hubungan kegiatan analisis psikologi tokoh utama dengan pembelajaran di SMP. Simpulan penelitian ini yaitu pada novel *Trauma* karya Boy Candra yang telah diteliti terdapat lima unsur psikologi yaitu kebutuhan fisiologis terdapat 14 data, kebutuhan akan rasa aman terdapat 3 data, kebutuhan rasa cinta dan dimiliki terdapat 7 data, kebutuhan penghargaan diri terdapat 7 data, dan kebutuhan aktualisasi diri terdapat 4 data. Hubungan kegiatan analisis ini dengan pembelajaran di SMP adalah adanya kompetensi dasar 13.1

mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada teori yang digunakan. Jika penelitian tersebut menggunakan teori psikologi kebutuhan Abraham Maslow untuk menganalisis psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra, sedangkan penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk menganalisis psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Teknik analisis data pada penelitian tersebut menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dari Milles dan Huberman. Selain itu, teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian tersebut menggunakan triangulasi sumber, sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi penyidik. Perbedaan yang terakhir ialah hasil penelitian tersebut diimplementasikan untuk pembelajaran tingkat SMP, sedangkan penelitian ini mengimplementasikan untuk pembelajaran tingkat SMA. Kemudian, persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan psikologi sastra dan objek yang diteliti yaitu menggunakan novel *Trauma* karya Boy Candra.

Berdasarkan paparan tersebut penelitian mengenai novel *Trauma* sudah beberapa kali dilakukan. Namun penelitian mengenai Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Trauma* Karya Boy Candra (Kajian Psikoanalisis) belum pernah

diteliti oleh siapapun. Oleh karena itu, peneliti sangat antusias untuk mengkaji psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra dengan menggunakan teori Sigmund Freud yang difokuskan pada tiga aspek kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

Dalam penelitian ini, novel *Trauma* dapat dijadikan teks naratif pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan KD 3.9 dan 4.9. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	3.9.1 Menganalisis isi (unsur intrinsik: tokoh dan penokohan) novel. 3.9.2 Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel.
4.9 Merancang novel atau novelet dengan mempertahankan isi dan kebahasaan.	4.9.1 Menyusun sinopsis novel dengan melihat isi novel (unsur intrinsik). 4.9.2 Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel.

Hubungan dengan pembelajaran di sekolah adalah guru perlu memahami pembelajaran sastra dapat diarahkan pada aspek kognitif (pengetahuan), yaitu kemampuan siswa untuk berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Afektif (sikap), yaitu membahas mengenai sikap, minat, emosi, nilai-nilai kehidupan, dan cara kerja siswa. Psikomotorik (keterampilan), yaitu

kemampuan yang berhubungan dengan kegiatan fisik atau jasmani peserta didik. Bentuk mental lebih menitikberatkan pada proses tingkah laku atau realitas dan fungsinya untuk meneruskan nilai-nilai yang ada melalui kognitif dan menginternalisasi melalui emosi sehingga dapat diorganisir dan diterapkan dalam bentuk praktis oleh bidang psikomotorik.

Pembelajaran sastra sangat penting bagi peserta didik karena dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat baca terutama dalam mempelajari atau membaca novel dan karya sastra lainnya. Karya sastra juga dapat memberikan kenikmatan dan keindahan dengan adanya pembelajaran sastra di dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan nilai pendidikan maupun nilai keindahan bagi peserta didik. Oleh karena itu, melalui pembelajaran sastra diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak dan dapat diterapkan dalam kehidupan. Sedangkan penggambaran karakter pada tokoh diharapkan bagi peserta didik dapat melihat karakter yang baik sebagai contoh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Masalah Penelitian

Dalam novel *Trauma* karya Boy Candra ditemukan tiga aspek psikologi. Aspek psikologi tersebut antara lain id, ego, dan superego yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Penelitian ini juga dikaitkan dengan pembelajaran sastra di sekolah, yaitu menjadikan novel *Trauma* karya Boy Candra sebagai bahan ajar untuk siswa di sekolah. Berdasarkan rumusan tersebut, masalah umum dalam penelitian ini ialah

“Bagaimanakah psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra?”. Adapun submasalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra dikaji dari aspek *id*?
2. Bagaimanakah psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra dikaji dari aspek *ego*?
3. Bagaimanakah psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra dikaji dari aspek *superego*?
4. Bagaimanakah rencana implementasi penggunaan teks novel *Trauma* dalam pembelajaran sastra di SMA/MA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik harus memiliki tujuan yang baik dan jelas serta memiliki arah dan tujuan yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* dikaji dari aspek *id*.
2. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* dikaji dari aspek *ego*.
3. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* dikaji dari aspek *superego*.
4. Menyusun rencana implementasi penggunaan teks novel *Trauma* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak orang. Ada dua bentuk manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dan memberikan sumbangan pemikiran serta dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama dibidang kesusastraan Indonesia terkait dengan psikoanalisis yaitu *id*, *ego*, dan *superego* yang dipelopori oleh Sigmund Freud dalam karya sastra khususnya novel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang “Psikologi Tokoh dalam Novel *Trauma* Karya Boy Candra” ini diharapkan dapat dipahami, diterima serta bermanfaat untuk:

a. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Manfaat dari penelitian ini bagi pembaca dan penikmat sastra diharapkan dengan membaca hasil penelitian ini dapat mengambil dan menerapkan kepribadian para tokoh yang bersifat positif, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia. Diharapkan dengan membaca hasil penelitian ini dapat mengikuti atau mengubah kepribadian menjadi lebih baik lagi berdasarkan beberapa

kepribadian atau psikologi, serta dapat menumbuh sikap apresiatif terhadap karya sastra terutama novel.

c. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian atau riset, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini bagi peneliti diharapkan dengan membaca hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan peneliti lain tentang kajian psikoanalisis yang dipelopori Sigmund Freud.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan pengungkapan mengenai konsep yang dilambangkan oleh sebuah kata atau istilah. Penjelasan istilah dalam penelitian ini bermaksud untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam pengartian istilah yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Psikologi

Psikologi merupakan kejiwaan atau kepribadian keseluruhan sifat atau sikap seseorang yang tampak dan dapat dilihat oleh orang lain. Psikologi seseorang juga merupakan sesuatu yang menggambarkan ciri khas yang membedakan individu satu dengan individu lain.

2. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku atau pemeran yang ada di dalam sebuah cerita. Setiap tokoh akan mempunyai watak atau karakter yang berbeda-beda yang dilukiskan pengarang secara langsung maupun tidak langsung.

3. Novel *Trauma*

Novel *Trauma* adalah novel yang menceritakan kisah seorang anak bernama Kimara. Kehidupan Kimara yang semuanya seolah baik-baik saja. Tawa yang lepas. Lampu panggung yang meriah. Kehidupan yang mungkin diinginkan banyak orang. Kimara memiliki beberapa hal yang orang lain tidak miliki. Semua tampak sempurna. Seolah tidak ada celah untuk terluka. Namun jauh di dalam diri Kimara, kesepian selalu datang menghampiri. Kesedihan yang sering Kimara sembunyikan. Bahkan Kimara tidak berani membuka hati lebih luas lagi. Orang-orang yang pernah datang di masa lalu membekas rasa luka yang membeku. Kimara takut tidak bisa menemukan orang yang tepat. Takut terulang lagi kecewa yang sama. Takut jatuh lagi pada rasa sayang yang akhirnya sia-sia.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah suatu penyelidikan terhadap kepribadian dari pelaku atau pemeran utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Sebuah novel yang menceritakan tentang tokoh utama bernama Kimara mengalami trauma yang disebabkan oleh laki-laki yang juga diceritakan dalam novel tersebut.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup psikologi tokoh utama dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Penelitian ini memfokuskan pada psikologi tokoh dengan menggunakan teori Sigmund Freud yang memfokuskan kepada tiga aspek kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*, serta implementasi dalam pembelajaran sastra di SMA. Ruang lingkup ini dimaksudkan untuk membatasi pokok bahasan penelitian agar terarah dan jelas.